

Ana Nur Syahadah. 2019. *Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ilokusi Wacana Kampanye pada Banner Calon Legislatif 2019 di Kota Sidoarjo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Ira Fatmawati, S.S., M.Pd. dan Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: *Banner* adalah jenis wacana iklan politik luar ruangan yang digunakan pada masa kampanye sebelum pemilihan umum berlangsung yang berisi mengenai ajakan, janji, keunggulan diri, serta pemberitahuan. Wacana kampanye pada *banner* digunakan sebagai sarana calon legislatif untuk mempromosikan diri agar mendapat perhatian dari pemilih. Pemakaian bahasa wacana kampanye pada *banner* kurang diperhatikan oleh penutur demi kemenarikan sehingga banyak melanggar prinsip kesantunan berbahasa, sehingga penting untuk diteliti dan dikaji. Penelitian ini membahas tentang analisis pelanggaran kesantunan berbahasa dalam tindak tutur ilokusi wacana kampanye pada *banner* Calon Legislatif 2019 di kota Sidoarjo. Tujuan dilakukan penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan jenis pelanggaran kesantunan berbahasa dalam tindak tutur ilokusi wacana kampanye pada *banner* Calon Legislatif 2019 di kota Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah wacana kampanye pada *banner* calon legislatif 2019 yang mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa dalam tindak tutur ilokusi. Sumber data berupa wacana kampanye. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan referensial dengan teknik pilah unsur, reduksi data, penyajian data, dan simpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam maksim pelanggaran kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech terdapat dalam lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu pelanggaran maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian yang terdapat dalam tindak tutur ilokusi verba asertif, verba direktif, verba komisif, verba ekspresif, dan verba rogatif.

Kata kunci: Pelanggaran, kesantunan berbahasa, Tindak tutur ilokusi, wacana kampanye, *banner*

Ana Nur Syahadah. 2019. *Analysis of Language Politeness infraction in Illocutionary Speech Discourse Campaign of banner 2019 Legislative Election in Sidoarjo*. Skripsi. Indonesian Language Education Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Supervisor: Ira Fatmawati, S.S., M.Pd. dan Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Banners are a type of outdoor political advertising discourse used during the campaign period before the general election takes place which contains solicitation, promises, self-excellence, and notifications. The campaign discourse on the banner is used as a means for legislative candidates to promote themselves to get the attention of voters. The use of the campaign discourse language on the banner is less noticed by speakers for the sake of attractiveness so much that it violates the politeness principle of language, so it is important to study and study. This study discusses the analysis of language politeness violations in illocutionary speech acts on campaign discourse on the 2019 Legislative Candidate banner in the city of Sidoarjo. The aim of this study was to describe the kinds of language politeness infraction in illocutionary speech acts and types of illocutionary speech acts used in 2019 legislative election political advertisement in Sidoarjo. The researcher used descriptive qualitative approach. The data of this study are utterances on 2019 legislative election political advertisements that contain infraction of politeness in illocutionary speech acts. The source of data is billboard political advertisement alike banner . The technique of this study inn collecting data was using documentation techniques, referral techniques, and note-taking techniques. The data analysis technique used a referential equivalent method with elemental breakdown techniques, data reduction, data presentation, and data conclusions. The results showed that there were six maxims of language politeness infraction, according to Leech found in five types of illocutionary speech acts, namely violations of wisdom maxims, generosity maxims, acceptance maxim, maxim of humility, maximal match, and maximal conclusions found in verb illocutionary speech acts assertive, directive verbs, commissive verbs, expressive verbs, and verbal verbs.

Keywords: Language politeness infraction, illocutionary speeches, campaign discourse, banner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Asumsi Penelitian	12
1.6 Definisi Operasional	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Pragmatik	18
2.2.2 Kesantunan Berbahasa	19
2.2.2.1 Prinsip Kesantunan Berbahasa.....	21
2.2.3 Tindak Tutur	24

2.2.3.1 Pengertian Tindak Tutur	24
2.2.3.2 Tindak Tutur Ilokusi	26
2.2.4 Iklan Politik	29
2.2.5 Calon Legislatif.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Sumber Data dan Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Teknik Analisis Data.....	36
3.5 Uji Keabsahan Data	42
3.6 Prosedur Penelitian	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1 Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ilokusi Wacana Kampanye pada <i>Banner</i> Calon Legislatif 2019 di Kota Sidoarjo.....	47
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ilokusi Wacana Kampanye pada <i>Banner</i> Calon Legislatif 2019 di Kota Sidoarjo.....	53

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	152
5.2 Saran	153
5.3 Relevansi Penelitian terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia	154

DAFTAR PUSTAKA.....	156
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	159
----------------------	------------

BIODATA.....	334
---------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu data penelitian	159
Lampiran 2. Reduksi data	196
Lampiran 3. <i>Display</i> data pelanggaran kesantunan berbahasa	225
Lampiran 4. <i>Display</i> data jenis tindak tutur ilokusi.....	276
Lampiran 5. Kesimpulan.....	318
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	330
Lampiran 7. Lembar Kartu Bimbingan.....	332

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan	17
Tabel 3.1 Kartu data penelitian	35
Tabel 3.2 Keterangan kode data	37
Tabel 3.3 Reduksi data	37
Tabel 3.4 <i>Display</i> data pelanggaran kesantunan berbahasa	39
Tabel 3.5 <i>Display</i> data jenis tindak tutur ilokusi	40
Tabel 3.6 Kesimpulan	40
Tabel 4.1 Hasil penelitian pelanggaran kesantunan berbahasa	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan kerangka penelitian	46
--	----

